

Pemanfaatan Platform SDi (SEKOLAH DIGITAL) dalam Mendukung Tranformasi Pendidikan di Sekolah Dasar

Lutfi Azzah Arifina¹⁾ Ahmad Suriansyah²⁾ Arta Mulya Budi Harsono³⁾

¹⁾ Universitas Lambung Mangkurat, ²⁾ Universitas Lambung Mangkurat, ¹⁾ Universitas Lambung Mangkurat

lutfiazzaharifina@gmail.com

ABSTRAK: Platform SDi merupakan platform yang dirokemendasikan oleh dinas pendidikan dengan tujuan mendukung tranformasi pendidikan untuk memenuhi perkembangan era society 5.0. Pemanfaatan platform SDi ini digunakan dalam kegiatan sehari – hari untuk beradaptasi teknologi kepada siswa disekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan platfrom SDi apakah mendukung transformasi pendidikan di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengeumpulan data melibatkan operator sekolah, kepala sekolah, 2 dewan guru, dan 1 siswa. Hasil temuan bahwa platform SDi memiliki dampak positif dalam kegiatan pendidikan disekolah dasar, tetapi beriringan prosesnya juga memiliki tantangan. Penelitian juga memberikan solusi yang tepat yaitu meliputi pelatihan komprehensif, upgrade sarana prasarana, dan pengembangan fitur inovatif untuk meningkatkan efektivitas transformasi pendidikan digital.

Kata Kunci : Platform SDi (Sekolah Digital); Transformasi Pendidikan; Sekolah Dasar.

ABSTRACT: *The SDi Platform is a digital platform recommended by the Department of Education with the aim of supporting educational transformation to meet the demands of the Society 5.0 era. The utilization of the SDi platform is integrated into daily school activities as a means of fostering students' technological adaptation at the elementary school level. This study aims to examine how the implementation of the SDi platform supports educational transformation at SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the school operator, principal, two teachers, and one student. The findings indicate that the SDi platform has a positive impact on educational activities in elementary schools; however, the implementation process also faces several challenges. The study further provides appropriate solutions, including comprehensive training programs, upgrading of school infrastructure, and the development of innovative platform features to enhance the effectiveness of digital education transformation.*

Keywords: *SDi (Digital School) Platform; Educational Transformation: elementary school,*

PENDAHULUAN

Teknologi salah satu fasilitas yang dihasilkan oleh perkembangan zaman dalam mempermudah sebuah segala proses kegiatan manusia, tidak hanya pendidikan tetapi juga pekerjaan, kesehatan bahkan keamanan seseorang (Maritsa, 2021). Teknologi Pendidikan merupakan sarana yang baru dengan berkaitan dengan pengembangan, penerapan, dan evaluasi system, teknik serta alat bantu untuk meningkatkan proses pembelajaran disekolah (Pustikayasa et al., 2023). Teknologi juga memberikan sebuah kemudahan dalam dunia pendidikan hal tersebut menjadi transformasi didunia pendidikan sesuai dengan perkembangan era society 5.0. Transformasi pendidikan jelas mendapatkan dukungan dari

pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 No.2 tentang “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Pernyataan tersebut menuntut transformasi pendidikan di Indonesia. Perkembangan pendidikan terus meningkat pada abad 21 sehingga pendidikan harus membekali siswa dengan 6 keterampilan, keterampilan tersebut dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yang berdampingan dengan mengintegrasikan teknologi dengan proses pendidikan. Integrasikan teknologi dengan pendidikan maka terjadi transformasi pendidikan yaitu dimana proses pembelajaran mengalami perubahan, tidak hanya itu tetapi juga perubahan metode, media pembelajaran serta interaksi yang terjadi dilingkungan sekolah. Transformasi pendidikan merupakan perubahan yang mengintegrasikan mata pelajaran dengan isu konten kontemporer yang disesuaikan dengan keterampilan abad 21, hasil dari integrasi tersebut interdisipliner mata pelajaran abad 21 yaitu 1) kesadaran global, 2) literasi digital, 3) literasi finansial, 4), literasi Kesehatan, dan 5) literasi kewarganegaraan (Wantu et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin, menerapkan penggunaan platform SDi yang berperan penting dalam memberikan transformasi pendidikan dalam bidang teknologi disekolah dasar. Kepala sekolah menggunakan platform SDi karena dukungan dari dinas Pendidikan untuk memberikan fasilitas teknologi pada setiap daerah. Platform menjadi algoritma pembelajaran cerdas yang mampu mengidentifikasi setiap kelemahan dan kelebihan siswa, menyajikan materi sesuai kebutuhan serta menyediakan umpan balik secara langsung (Silvester et al., 2022). Platform SDi (sekolah digital) salah satu platform yang digunakan disekolah dasar dalam mendukung pendidikan di Indonesia yang memberikan manfaat kepada siswa, guru, kepala sekolah bahkan operator sekolah. Platform SDi digunakan diberbagai kegiatan sekolah seperti integrasi data sekolah, LMS (Learning Management system), serta administrasi data.

Studi empiris yang telah dilakukan oleh Fitria & Mustika (2024) menyatakan bahwa rendahnya kesiapan guru disekolah dasar dalam menghadapi perkembangan teknologi dengan mengintegrasikan ke proses pembelajaran atau proses administrasi Pendidikan. Perkembangan semakin meningkat syarat menjadi guru tidak hanya seorang sarjana tetapi juga harus memiliki latar belakang menguasai STEM (Sains, Teknologi, Teknik, Matematika). Tantangan juga diungkapkan pada penelitian Hudaya et al., (2024) pada penelitian nya menyatakan bahwa profesionalisme pada era digital memiliki tantangan yang paling besar adalah risestensi perubahan yang terjadi pada guru serta kurangnya keterampilan guru dalam menguasai teknologi digital. Pernyataan dari dua penelitian tersebut condong kepada indentifikasi dan pemetaan masalah atau pada salah satu aspek tantangan secara terpisah.

Kebaruan penelitian ini untuk memberikan pemanfaatan salah satu platform yang sediakan oleh dinas pendidikan untuk transformasi pendidikan disekolah dasar, dengan bagaimana guru, kepala sekolah, siswa dan seluruh warga sekolah yang terlibat dalam proses pendidikan menanggapi proses digitalisasi tersebut. Berbeda dengan studi terdahulu yang dilakukan Azizi et al., (2025) tentang salah satu platform yang memberi pengaruh terhadap traformasi pendidikan tetapi hanya berfokus pada siswa saja. Penelitian ini sangat penting karena penggunaan yang berhubungan dengan kebutuhan teknologi semakin meningkat. Era society 5.0 semua kegitan masyarakat berkolaborasi dengan teknologi baik dari AI maupun

IoT (Agustina et al., 2023). Pemanfaatan SDi disekolah dasar berperan aktif dalam pengenalan lingkungan sekolah terhadap transformasi digital dalam pendidikan, mempermudah dalam administarsi sekolah, proses pembelajaran hingga impelementasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak. Semua manfaat tersebut berhubungan dengan kegiatan pendidikan disekolah dasar dari proses pendidikan hingga proses administasi sekolah. Tanpa adanya peneletian ini, tidak akan ada pengembangan terhadap pemanfaatan platform SDi secara maksimal. Hal tersebut dapat menghambat percepatan transformasi pendidikan disekolah dasar serta mendegradasikan kegiatan siswa dan guru dalam penggunaan terhadap teknologi dalam upaya memberikan solusi yang konkret dalam memperkuat transformasi pendidikan dibidang teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pemanfaatan platform SDi dalam mendukung tranformasi digital disekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan, untuk mengkaji faktor – faktor pemanfaatan platform SDi, Dampak platform SDi terhadap transformasi pendidikan, tantangan Platform SDi saat penggunaan platform SDi dan solusi yang diberikan. Demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan transformasi digital pendidikan diindonesia dan permudah kegiatan administasi dilingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian studi kasus untuk metode nya menggunakan metode kualitatif dalam mengkaji bagaimana pemanfaatan platform SDi dalam mendukung tranformasi pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan pandangan (Yin, 2018) bahwa studi kasus merupakan penelitian emperis yang menyelidiki suatu fenomena terkini dalam konteks kehidupan nyata. Desain penelitian dipilih karena komponen studi kasus peneliti mampu memahami secara intensif bagaimana pemanfaatan platform SDi dalam menudukung tranformasi pendidikan disekolah dasar. Pendekatan yang digunakan kualitatif, peneliti dapat menyajikan kondisi nyata dari pemanfataan platform SDi dalam mendukung tranformasi pendidikan secara detail disertai bukti nyata. Desain penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif mampu menghasilkan penelitian yang detail sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan dengan ekspolasi data dari berbagai sumber.

2. Lokasi dan Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin, dilaksanakan pada bulan november – oktober. Subjek penelitian yaitu: Siswa, Guru, Kepala Sekolah, dan operator sekolah yang memanfaatkan platfom tersebut. SDN Pasar Lama 3 menjadi salah satu sekolah dasar yang aktif dalam penggunaan platform SDi yang dianjurkan oleh dinas Pendidikan atau kemdikbund yang berbasis digitalsalah satunya platform SDi (Sekolah Digital). SDN Pasar Lama 3 dipilih menjadi Lokasi penelitian karena menunjukan komintmen kuat terhadap tranformasi pendidikan digital dalam bidang tekologi digital disekolah dasar. Sekolah secara konsisten mengembangkann efektivitas warga sekolah untuk berhubungan dengan teknologi. Subjek penelitian ini terdiri atas operator sekolah, kepala sekolah dan guru berperan sebagai pelaksana dan

pengguna platform SDi dalam efektifitas kegiatan sekolah serta seluruh siswa yang terlibat dalam pemanfaatan platform tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kombinasi data yaitu, wawancara, observasi dan studi dokumen. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang digunakan peneliti yang sudah dibuatkan daftar pertanyaan nya sebelum melakukan penelitian, dan urutan pertanyaan disampaikan tidak beraturan menyensuikna pembicaraan (Nietzel et al., 2003). Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif bagaimana pelaksanaan penggunaan platform tersebut. Wawancara dilakukan terhadap operator sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa dengan durasi 5-15 menit setiap responden dan dilaksanakan sebanyak dua kali untuk memastikan data yang diperoleh.

Peneliti melakukan observasi secara langsung, observasi non-partisipasi untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pemanfaatan platform SDi dalam mendukung transformasi di sekolah dasar. Observasi non partisipasi merupakan suatu prosedur pelaksanaan nya peneliti hanya mengamati tingkah laku atau kegiatan yang berlangsung secara ilmiah, tetapi peneliti tidak mengikuti kegiatan tersebut (Anggito, A., & Setiawan, J, 2018). Fokus pengamatan bagaimana antusiasme kepala sekolah, guru, operator sekolah dalam mempermudah proses administrasi sekolah, bagaimana peran guru yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan platform SDi. Hasil observasi yang sudah didapat dituangkan dalam bentuk tulisan

Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung seperti foto, video kegiatan yang menggunakan platform SDi. Studi dokumen yang dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan platform SDi, seperti bank soal yang tersedia, LMS, absensi, dan hasil kerja siswa. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dianalisis untuk mendapatkan Kesimpulan yang satu tujuan. Melalui wawancara observasi dan studi dokumen ini, peneliti memperoleh deskripsi empiris mengenai bagaimana platform SDi diterapkan sebagai sarana yang mendukung transformasi pendidikan untuk mengembangkan potensi, interaksi, efektifitas, kolaborasi dan keterampilan digital siswa di sekolah dasar.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik menggunakan pendapat Braun & Clarke (2021) analisis tematik yang dilakukan analisis coding, pemilihan data dan pengelompokan data yang akan menghasilkan data yang terperinci dan mendalam. Analisis coding: peneliti membaca seluruh transkrip wawancara dan observasi untuk mencari point – point yang sejalan dengan penelitian. Pemilihan data: peneliti memilih data jadi beberapa point yaitu platform digunakan oleh siswa dan guru setiap hari untuk absensi, SPMB juga menggunakan platform SDi, guru kelas tinggi banyak menggunakan bank soal dari platform SDi, kesulitan aksesibilitas, tidak semua guru memahami penggunaan platform SDi, fitur-fitur yang tidak memadai, terdapat resistensi perubahan dan terkendala sarana dan prasarana di sekolah. Pengelompokan data: data yang didapat dikelompokkan berdasarkan point yang sama

yaitu pemanfaatan platform SDi disekolah dasar, dampak pemanfaatan platform SDi untuk tranformasi pendidikan dan tantang apa saja dalam memanfaatkan platform SDi. Menghasilkan data yang terperinci dan mendalam: data yang diperoleh disusun menjadi hasil penelitian yang relevan menyesuaikan dengan sumber sumber penelitian terdahulu tentang bagaimana platform bisa mendukung transformasi pendidikan disekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian yang dilaksanakan di SDN Pasar Lama 3 menunjukan beberapa temuan tentang tranformasi Pendidikan disekolah dasar meliputi pemanfaatan platform SDi, dampak penggunaan platform SDi dan tantangan pemanfaatan platform SDi.

1. Pemanfaatan Platform SDi (Sekolah Digital) di Sekolah Dasar

Platfom SDi (Sekolah Digital) merupakan platform yang disediakan oleh dinas pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah beberapa administrasi sekolah, sumber soal yang terbaik sesuai kebutuhan siswa, serta mengenalkan perubahan teknologi dengan sederhana kepada warga sekolah. Platform SDi digunakan disekolah menjadi salah satu citra membangun sudut pandang bahwa pendidikan juga mengikuti perkembangan zaman yang dibutuhkan oleh siswa di era society 5.0 serta membangun citra terhadap masyarakat sekitar SDN Pasar Lama 3 bahwa mereka juga memberikan kebutuhan siswa tentang teknologi.

Era society 5.0 merupakan konsep perubahan yang berasal dari jepang dengan menekankan sebuah integrasi teknologi pada kehidupan sehari dalam penggunaan kecerdasan buatan (ai), internet of things (iot), big data, robotika, dan sistem energi terbarukan untuk memecahkan berbagai masalah sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat (Afriyani et al., 2025). Peran pendidikan sangat penting dalam menciptakan individu yang mampu mengintegrasikan teknologi terhadap pendidikan salah satu langkah awal dengan menggunakan platform SDi di kegiatan sekolah. Perkembangan zaman membuat perubahan dalam segala kegiatan masyarakat diseluruh dunia tetapi dalam konteks membantu mempermudah bukan menggantikan. Artificial Intelligence (Ai) tidak menggantikan peran guru dalam proses pendidikan tetapi menjadi patner yang menguntungkan (Rahman et al., 2025).

Platform SDi dimanfaatkan oleh pihak sekolah sesuai dengan fitur yang tersedia, tetapi tidak semua fitur digunakan secara maksimal. Fitur yang sering digunakan oleh SDN Pasar Lama 3 yaitu LMS, penilaian online, presensi online, dan SPMB. LMS merupakan fitur yang didalam tersedia bank soal sesuai kelas terdiri dari soal type A dan B dan juga fitur untuk ujian sekolah dilaksanakan. Penilaian online yang didapat secara otomatis jika menggunakan platform SDi dalam memberikan tugas seperti ujian sekolah dan otomatis ijazah sesuai dengan nilai yang didapat. Presesnsi online merupakan presensi yang dilakukan secara digital dengan siswa menscan kartu siswa tersebut di mesin absensi. SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) merupakan sistem otomatis mendaftarkan murid baru dengan memasukan data siswa yang diperlukan seperti KK, KTP orang tua dan persyaratan lain yang dibutuhkan lalu secara langsung terhubung dengan dapodik.

Transformasi pendidikan dalam proses jelas melibatkan teknologi yang membawa paradigma perubahan dalam kegiatan nya yang seperti platform SDi yang

terlibat dalam beberapa kegiatan siswa disekolah. Pembelajaran abad 21 harus berbasis TPACK, karena pendidik harus mampu mengintegrasikan materi, pedagogi, dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa memahami pelajaran dengan baik (Handayani, A., & Noorhapizah, 2023).

The screenshot shows the 'BANK SOAL' (Question Bank) interface of the SDi Platform. It displays a list of questions categorized by subject (Matematika), type (Assessment), and grade (Kelas 5). The questions are numbered 11 through 21. Each question entry includes a brief description of the problem, the subject, the assessment type, the number of questions (Jumlah soal), the grade (Kelas), and the status (Status). The interface also includes a search bar, a filter button, and a table of question details.

ID	Nama Paket	Mata Pelajaran	Kategori	Jumlah soal	Kelas	Status	Actions
11	PERAGALAN DAN PEMERANGAN BILANGAN CAKUP SAMPAI 100.000	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
12	MENYELESAIKAN MASALAH YANG KIR dan PIS	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
13	MENGENAL Nelayan BELUM DITAHAP PADA PENGUNJUKAN DAN PENGUNJUKAN BILANGAN CAKUP	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
14	Hasil identifikasi tentang nama, hak dan kewajiban sebagai anggota dari Bangsa Negara	Pancasila	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
15	MENGENAL Nelayan BELUM DITAHAP PADA PERAGALAN DAN PEMERANGAN BILANGAN CAKUP	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
16	POLA BILANGAN MENGENAL DAN MENGENAL PERAGALAN DAN PEMERANGAN	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
18	PERAGALAN PERAGALAN DAN PEMERANGAN MENGENAL MASALAH SEHARI-HARI	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
19	PENGOLAHAN DATA	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
20	PERAGALAN	Matematika	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B
21	Pancasila Menganalisis tentang identitas, hak dan kewajiban sebagai anggota dari Bangsa Negara	Pancasila	Assessment	10	Kelas 5	on	Detail A Detail B

Gambar 1. Platform SDi : bank soal

2. Dampak Penggunaan Platform terhadap Transformasi Digital Pendidikan

Transformasi pendidikan merupakan perubahan yang signifikan terjadi pada sistem pendidikan atau kegiatan pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar, menciptakan inovasi atau menyesuaikan inovasi perubahan sesuai perkembangan zaman (Waliulu et al., 2023). Transformasi pendidikan yang terjadi pada era teknologi yang terjadi dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan untuk menunjang efektifitas proses pendidikan sesuai perkembangan zaman era society 5.0. Transformasi digital pada pendidikan terjadi pada penggunaan beberapa aplikasi, platform atau kecerdasan buatan (Ai) yang lain untuk diintegrasikan pada sebuah efektifitas sekolah seperti salah satu platform SDI (sekolah digital) yang dianjurkan oleh dinas pendidikan.

Pemanfaatan platform SDi berdampak pada lingkungan pendidikan disekolah dasar yang terjadi di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin, memiliki perubahan yang signifikan dalam dampak positif maupun negatif. Dampak yang terjadi jelas terlihat dari transformasi pendidikan yang terjadi seperti pembiasaan terhadap siswa dalam penggunaan teknologi setiap hari dengan menggunakan absensi tap kartu pada pagi hari. Transformasi pendidikan juga terjadi pada guru, yang tidak berpatokan pada buku saja dalam mempersiapkan soal, bahkan untuk soal ujian sekolah sudah tersedia pilihan soalnya guru hanya memilah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. Tenaga pendidik yang lain juga merasakan perubahan paradigma dalam proses menjalankan pendidikan, operator sekolah dengan

mudah membuat ijazah tanpa memerlukan tulis tangan, perubahan dalam penerimaan siswa baru juga mempermudah pekerjaan administrasi operator sekolah karena data murid baru pada platform SDi untuk SPMB langsung terhubung dengan dapodik.

Kepala sekolah jelas juga merasakan transformasi pendidikan dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan sekolah dasar di SDN Pasar Lama 3. kepala sekolah dapat melihat data secara mudah dengan membuka platform tersebut, dengan memantau apa saja soal yang akan diberikan kepada siswa, karena untuk soal ujian sekolah atau soal soalyang diambil dari platform SDi harus melalui persetujuan kepala sekolah. Biaya administrasi juga lebih bisa ditekankan karena tidak banyak menggunakan kertas dan tinta printer dalam menulis laporan guru tentang soal yang diambil, tidak memerlukan kertas ijazah lagi, serta tidak memerlukan banyak biaya dalam mengadakan forum diskusi karena data dapat dilihat secara langsung untuk menyampiakan hasil nya. Perubahan juga bisa dilakukan oleh orang tua yang ingin mngetahui daftar hadir anak nya bisa meminta username kepada pihak sekolah untuk mengetahui apa saja yang dilakukan anak nya disekolah apakah berhadir atau bolos sekolah. Teknologi digital atau media sosial memberikan pendistribusian informasi, dibandingkan dengan versi cetak karena kecepatan penyampaiannya serta mudah dalam mengaksesnya (Annisa, M., & Asrani, 2020).

Efektifitas pembelajaran juga dalam melaksanakan ujian sekolah mengalami perubahan yang tidak menggunakan kertas lagi dan beberapa kelas menerapkan pengerjaan tugas deplatform tersebut serta guru mengambil soal dari platform tersebut. Administrasi juga mengalami perubahan yang paling menojol adalah SPMB dimana pihak sekolah tidak perlu menulis satu persatu siswa yang mendaftar dan langsung terintegrasi ke dapodik. Kolaborasi yang terjadi jelas meningkat ineteraksi antara guru, kepala sekolah dan operator sekolah dalam memastikan kegiatan yang berhubungan dengan platform SDi berjalan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Kurniyati et al., (2025) beberapa aspek peran teknologi terhadap transformasi pendidikan yaitu sebagai berikut: 1) meningkatkan motivasi dan minat belajar, 2) meningkatkan aksesibilitas, 3)meningkatkan personalisasi, 4) meningkatkan kolaborasi, dan 5) meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pemanfaatan platform SDi ini berdampak terhadap transformasi pendidikan disekolah dasar dengan adaptasi teknologi yang digunakan secara sederhana setiap hari nya oleh siswa. Tujuan teknologi jelas untuk mempermudah suatu kegiatan manusia seperti platform SDi mempermudah proses guru dalam menilai hasil ujian sekolah, mempermudah operator sekolah dalam mengintegrasikan data murid baru ke dapodik, serta mempermudah kepala sekolah dalam mengawasi proses kegiatan yang terjadi disekolah. Kemudahan yang termasuk dampak positif sebuah transformasi digital pendidikan didapat dari platform SDi untuk kegiatan pendidikan disekolah dasar. Sesuai dengan penelitian Widiyono & Millati (2021) bahwa peran teknologi terhadap Pendidikan memberikan kemudahan dalam meimplementasikan kurikulum secara nyata, tidak hanya pada perencanaan dan proses tetapi pada tataran pengelolaan, pemanfaatan, pengembangan dan tahan penilaian.

3. Tantangan Pemanfaatan Platform SDi

Proses transformasi pendidikan pasti memiliki tantangan saat perubahan tersebut, perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan. Transformasi pendidikan pasti memiliki tantangan dalam proses nya terhadap efektivitas implementasi, kesiapan guru, faktor lain nya yang mempengaruhi seperti infrastruktur, kebijakan, akses (Mena-guacas et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penerapan platform SDi (sekolah digital) di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin, sangat berdampak positif terhadap transformasi pendidikan tetapi dalam pelaksanaan yang memiliki tantangan yang mempengaruhi efektivitas penggunaan platform SDi tersebut sebagai berikut:

a. Resistensi Perubahan

Resistensi terhadap perubahan efektifitas kegiatan yang terjadi sekolah itu sering terjadi karena beberapa penyebab sehingga terjadi penolakan tersebut. Resistensi menjadi salah satu tantangan dari sebagian perubahan yang terjadi disekolah SDN Pasar Lama 3. fakta tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang disebabkan kurangnya pelatihan terhadap guru dalam mengoperasikan platform tersebut, pelatihan hanya diberikan kepada operator sekolah saja. Untuk mencapai kesempurnaan transformasi pendidikan dalam bidang teknologi sangat dianjurkan bahwa pendidik menguasai hal yang berbasis teknologi atau tidak memiliki pengetahuan TPACK. Faktanya beberapa guru yang terkendala dalam menguasai platform tersebut karena tidak menguasai perkembangan teknologi. Keterbatasan pengetahuan penggunaan tersebut membuat pemanfaatn platform SDi tidak maksimal karena banyak firur yang tidak digunakan oleh SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin seperti e, kantin, koperasi sekolah, dan presensi selfi. Pelatihan untuk pemanfaatan platform SDi tidak maksimal hanya 2 kali dalam 1 tahun dan yang mendapatkan pelatihan hanya operator sekolah. Sesuai dengan penelitian Zainuddin & Halili (2025) bahwa banyak guru yang masih mempertahankan proses pendidikan yang tradisional karena kurang nya pemahaman terhap teknologi yang ada.



Gambar 2. Wawancara guru

b. Infrastruktur teknologi

Infrastruktur teknologi sekolah yang kurang menjadi salah satu kendala yang sering terjadi pada negara negara berkembang didunia salah satu nya Indonesia. Negara berkembang memang dalam perkembangan teknologi pendidikan pasti memiliki tantangan dalam infrastruktur dan konektivitas internetnya (Kibirige, 2023). Infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama yang sangat mempengaruhi pemanfaatan platform SDi di SDN Pasar Lama 3. Sarana dan prasarana tidak memadai seperti tablet, computer dan akses internet yang terbatas, bahkan saat penggunaan untuk ujian sekolah siswa membawa HP sendiri yang disebabkan keterbatasan tersebut. Jaringan internet yang tidak stabil, serta platform Sdi juga sering mengalami gangguan jika digunakan oleh seluruh sekolah seperti ujian sekolah dan SPMB karena dilaksanakan diwaktu yang sama. Mesin absensi juga tidak memadai karena yang tersedia hanya 2 dan siswa lebih dari 400 sehingga sering menjadikendala karena menjadi antrian panjang yang mengakibatkan terpotongnya jam belajar. Keterbatasan tersebut menjadikan pemanfaatan platform Sdi tidak maksimal. Sesuai dengan pernyataan Studi oleh Direktorat Guru Pendidikan Dasar (2021) menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% sekolah di Indonesia yang memiliki akses internet yang memadai, yang berarti masih ada 40% sekolah yang menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital secara optimal.

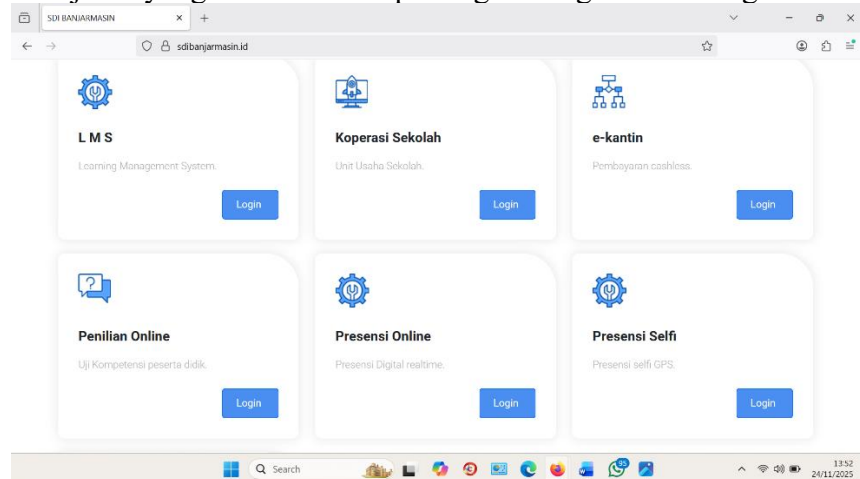


Gambar 3. Antri panjang presensi

c. Inovasi pembelajaran

Platform Sdi tidak berdampak secara langsung kepada proses pembelajaran karena platform hanya menyediakan fitur – fitur hanya untuk bank soal, ujian sekolah dan absensi siswa serta guru. Bank soal yang tersedia juga terbatas hanya tersedia untuk kelas 3-6, tidak semua guru dapat menggunakannya hanya guru kelas tinggi yang dapat memanfaatkan platform Sdi dengan maksimal. Fitur yang tersedia tidak mengcover kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah mengharapkan bahwa platform Sdi ini

mengembangkan beberapa fitur yang bisa berdampak kepada inovasi pembelajaran siswa. Karena tujuan dari platform Sdi ini sebagai transformasi pendidikan yang diharapkan mampu memberikan proses pembelajaran yang bermakna tetapi dengan integrasi teknologi.



Gambar 4. Fitur Platform SDi

4. Solusi

Berdasarkan tantangan yang terjadi pada pemanfaatan platform Sdi (sekolah digital) penulis menawarkan beberapa solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Pada tantangan resistensi perubahan penulis menyarankan untuk melakukan pelatihan komprehensif untuk semua guru. Pelatihan komprehensif terhadap semua guru seperti workshop, kursus online, dan bimbingan dengan berkerja sama oleh tenaga profesional atau dengan dinas pendidikan langsung untuk memberikan pelatihan tersebut. Lembaga pendidikan serta jajaran banyak mengadakan program pelatihan secara dari untuk meningkatkan keterampilan dan literasi digital pendidik untuk mengetahui cara pemanfaatan dengan benar (SM et al., 2024). Tidak hanya dengan dinas pendidikan sekolah bisa mengadakan kegiatan tersebut dengan kerja sama dengan salah satu universitas yang memiliki akreditasi teknologi yang baik. Pelatihan tersebut diintegrasikan dengan TPACK sehingga guru mendapat pengetahuan yang lebih dari pemanfaatan platform SDi. Pendidikan di Indonesia juga mendapatkan dukungan dalam mereformasi kurikulum dan secara aktif mengupayakan pengajaran digital dengan meluncurkan rencana aksi termasuk “Pendidikan Empat Dimensi” dan “Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Potensi dan Prospek,” yang selanjutnya memperkuat STEM (Sains, Teknologi, Teknik, Matematika) pendidikan dan pengembangan bakat di era digital (Putra & Wanda, 2023). Pada kurikulum merdeka proses pembelajaran tidak berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa, guru tidak lagi menjadi sumber utama siswa dalam mendapatkan informasi, siswa dapat mengakses, mengelola serta menerapkan informasi secara mandiri dan ini juga termasuk transformasi pendidikan. Sekolah dasar menjadi fondasi awal untuk memperkenalkan teknologi kepada siswa, tidak hanya mengetahui tetapi sekolah juga berperan untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan benar.

Fitur-fitur yang terbatas pada platform SDi ini juga menjadi tantangan terhadap pemanfaatannya sehingga membuat para guru malas mengintegrasikan ke kegiatan sekolah. Keterbatasan fitur tersebut harus disampaikan kepada dinas pendidikan untuk meupgrade fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan cara berkerjasama dengan Kemdikbud untuk menyesuaikan dengan kurikulum yang berlangsung contoh seperti menambah fitur seperti modul pembelajaran interaktif (e-learning), simulasi STEM, atau alat kolaborasi siswa-guru. Mulai dengan fitur sederhana seperti bank soal untuk semua kelas dan integrasi dengan aplikasi edukasi populer (misalnya, Kahoot atau Quizizz). Perkembangan kurikulum harus sejalan dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek teknologi, keagamaan, dan nilai-nilai sosial (Fathurrahman et al., 2024). Platform SDi harus sesuai dengan kebutuhan yang berlangsung di sekolah dengan mengintegrasikan teknologi terhadap kurikulum.

Infrastruktur teknologi adalah tantangan terbesar dalam proses transformasi pendidikan dalam bidang teknologi karena akses internet belum merata keseluruh daerah. Keterbatasan yang terjadi memiliki solusi yang ditawarkan oleh penulis yaitu membuat pengajuan dana untuk kebutuhan sarana dan prasarana kepada dinas pendidikan. Selain itu juga membuat proposal yang mengajukan dana kepada sebuah perusahaan swasta, organisasi non pemerintahan, serta lembaga internasional untuk memenuhi keterbatasan sarana dan prasarana tersebut. Menghadapi tantangan terhadap transformasi pendidikan terhadap teknologi memerlukan kerja sama yang baik antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, peningkatan akses dan infrastruktur, pengurangan kesenjangan digital, pelatihan guru, adaptasi kurikulum, serta pembiayaan yang memadai, teknologi bisa diintegrasikan secara efektif dalam proses pendidikan (Caroline & Aslan 2025).

KESIMPULAN

Pemanfaatan platform SDi di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin memiliki dampak yang mendukung transformasi pendidikan sesuai dengan kebutuhan era society 5.0. pemanfaatan platform SDi menjadi salah satu adaptasi teknologi yang bisa dilakukan dalam kegiatan sekolah sehari – hari dengan memperkenalkan teknologi kepada siswa. Platform SDi juga menjadi salah satu kemudahan yang mampu mempermudah sebuah kegiatan sekolah untuk para guru, operator sekolah dan Kepala sekolah. Pemanfaatan platform SDi yang dilakukan di SDN Pasar Lama 3 juga menghadapi beberapa tantangan utama resistensi perubahan akibat kurangnya pelatihan terhadap guru, infrastruktur teknologi yang terbatas, serta keterbatasan platform SDi terhadap fitur-fitur yang berhubungan dengan inovasi pembelajaran. Solusi yang diusulkan mencakup pelatihan komprehensif untuk guru, upgrade sarana prasarana, dan pengembangan fitur inovatif, yang secara bertahap dapat mengoptimalkan platform sebagai alat transformasi pendidikan bermakna. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung tujuan pendidikan digital nasional.

Secara teoretis, studi ini mengusulkan modifikasi pada Teori Difusi Inovasi yaitu solusi meminimalisasikan resistensi perubahan dengan berbagai pelatihan yang berkerjasama dengan dinas pendidikan atau perguruan tinggi di daerah tersebut, dengan mengintegrasikan TPACK dalam pelatihannya. Kemdikbud perannya sangat penting

dalam mengatasi tantangan pada penelitian ini karena disarankan untuk untuk mengalokasikan anggaran nasional untuk program pelatihan massal guru dan penyediaan infrastruktur di sekolah terpencil, serta berkolaborasi dengan pengembang platform untuk menambah fitur pembelajaran interaktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyani, D., Siregar, P., Fahrurnnisa, I., & Hidayatullah, R. (2025). *Analisis Konsep Dasar Etika dan Profesi Keguruan di Era Society 5 . 0 Insitut Agama Islam Sumatera Pariaman , Indonesia.* 2(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2030>
- Agustina, A., & Aini, F. N. (2023). *DAMPAK TRANSFORMASI PENDIDIKAN MELALUI “ MOOCs ” DI.* 10, 34–43. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dak.v10i1.9793>
- Anggito, A., & Setiawan, J., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: CV jejak.
- Ana Maritsa, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, M. A. M. (2021). *PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN.* 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Annisa, M., & Asrani, A. (2020). *No Title.* 10(2). <https://doi.org/https://repositori.uin-suka.ac.id/handle/123456789/28825>
- Azizi, A. F., Pristian, R., & Suciptaningsih, O. A. (2025). *1 , 2 , 3 1. 10.* <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25325>
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic analysis: A practical guide.* SAGE Publications.
- Caroline, C. & A. (2025). *Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Melalui Teknologi : Tantangan Dan Solusi Di Negara Berkembang.* 11, 224–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3696>
- Direktorat Guru Pendidikan Dasar. (2021). Digitalisasi pendidikan: Mendorong peningkatan daya saing. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Fathurrahman, M., Djakaria, I., & Sarira, R. A. (2024). *Corresponding author. Jl. Pendidikan, Kota Sorong, Indonesia.* 2(2), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.33506/jme.v2i2.3911>
- Fitria, A., & Mustika, D. (2024). *Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Sekolah Dasar.* 7(1), 43–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.582>
- Handayani, A., & Noorhapizah, N. (2023). *Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Motivasi Muatan IPS Model PRINTING Siswa Kelas V SDN Kelayan Dalam 7 Banjarmasin.* 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol2.Iss4.857>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Transformasi pendidikan.* Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (PSKP) Kemendikbudristek.
- Hudaya, R., Zakiah, A., & Fahira, N. A. (2024). *Cemara Journal.* 4092(Iii), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.62145/ces.v2i3.86>
- Kibirige, I. (2023). *education sciences Primary Teachers ' Challenges in Implementing ICT in Science , Technology , Engineering , and Mathematics (STEM) in the Post-Pandemic Era in Uganda.* <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci13040382>
- Kurniyati, W., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B. M. B., & Jannah, F. (2025).

- Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SDN Teluk Dalam 1. 5(1).*
<https://doi.org/https://doi.org/10.37304/jtekipend.v5i1.18695>
- Mena-guacas, A. F., López-catalán, L., & Bernal-bravo, C. (2025). *Educational Transformation Through Emerging Technologies : Critical Review of Scientific Impact on Learning*. 1–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci15030368>
- Nietzel, M. T., Bernstein, D. A., & Millich, R. S. (2003). *Introduction to clinical psychology* (6th ed.). Prentice Hall.
- Pustikayasa, I. M ., et al ., 2023.*Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra,W.S.,&Wanda,K.(n.d.).*putra.pdf*.<https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2191>
- Rahman, A., Nurmahmudah, F., Cahya, E., Putra, S., Mulya, A., Harsono, B., Asagi, B., Arsyad, M. Z. T., & Alfalisa, F. (2025). *Artificial Intelligence (AI) as the Reflective Partner : Empowering Teachers for Deep Learning Pedagogy*. 4(3), 3877–3889. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2426>
- SM, M. H. A., Putra, I. M., & Saman, S. (2024). *Adaptasi Guru terhadap Teknologi Pendidikan di Era Digital : Tantangan dan Peluang*. 1033–1044. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v1i01.88584>
- Silvester., Purnasari, P.D., Saputro, T.V.D ., Usman., 2022. *Melangkah Ke Era Digital: Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jawa barat : CV Mega Proses Nusantara.
- Waliulu. Y.S., et al., 2023. *Pendidikan Dalam Transformasi Digital*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Wantu, H.M., Tebay, V., Samsudin., Fathani, A.H., Rinaldi, F., Mardikawati, B., Anaktototy, K., Abdullah, G., Budiawan, Gultom, J., 2020. *Transformasi Pendidikan Indonesia : Peluang Dan Tantangan Di Era Digital*; Jawa barat : CV Adanu Abimata.
- Widiyono, A., & Millati, I. (2021). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4 . 0. 2(1), 1–9.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.63>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). California: SAGE Publications, Inc.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2025). *International Review of Research in Open and Distributed Learning Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields Flipped Classroom Research and Trends from Different Fields of Study*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19173/irrodl.v21i1.4139>